

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	6,168.5	5,542.1
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,883.1	5,552.2
Net asing (Rp miliar)	65.7	119	229.5
Net asing (jt shm)	-150.6	101.8	60.7
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,173.5	6,203.0

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,803	3.5%	0.3%	-3.3%
Basic Industry	617	54.2%	-0.3%	14.6%
Consumer	2,534	8.1%	-0.4%	9.0%
Finance	914	39.6%	-0.8%	12.6%
Infrastructure	1,137	6.2%	-0.3%	7.7%
Misc. Industry	1,474	31.3%	0.2%	7.6%
Mining	1,357	42.9%	-0.4%	-2.0%
Property	495	-1.1%	-0.3%	-4.4%
Trade	895	7.7%	-0.9%	4.0%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,703	19.5%	-0.5%	7.7%
FSSTI	Singapura	3,234	16.6%	0.1%	12.3%
KLCI	Malaysia	1,774	8.8%	0.2%	8.1%
SET	Thailand	1,569	12.0%	0.2%	1.7%
KOSPI	Korsel	2,343	19.7%	1%	15.9%
SENSEX	India	30,750	16.6%	15%	15.5%
HSI	Hongkong	25,631	25.7%	0.8%	18.5%
NKY	Jepang	19,813	18.1%	0.4%	3.4%
AS30	Australia	5,829	6.9%	0.3%	13%
IBOV	Brasil	63,227	27.8%	0.0%	5.0%
DJI	Amerika	21,083	18.3%	0.3%	6.7%
SX5P	Eropa	3,235	10.7%	-0.1%	7.5%
UKX	Inggris	7,518	20.0%	0.0%	5.2%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	33.36	2,220.3	0.03	0.09%
TINS	0.054	75.6	0.00	0.00%
ANTM	0.030	402.5	0.00	0.00%
*Rp/US\$	13,311			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposit IDR 3 bln	6.20		
Kredit Bank IDR	14.16		
BI Rate (%)	6.50	4.47%	6.46
Fed Funds Target	1.00	2.20%	0.98
ECB Main Refinancing	-	1.90%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.40%	

Harga Komoditas

dim US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	51.1	-10%	-2.5	-4.8%
CPO/ton	603.2	2.4%	6.1	10%
Karet/kg	2.31	39.1%	0.0	-0.70%
Nikel/ton	9,058	8.4%	-57.0	-0.63%
Timah/ton	20,526	31.1%	4.0	0.02%
Emas/oz	1,258.8	2.9%	-3.1	-0.25%
Batu Bara/ton	74.5	45.3%	0.0	0.00%
Tepung Terigu/ton	146.4	-15.3%	-8.0	-5.45%
Jagung/bushel	3.5	-12.0%	0.0	-0.58%
Kedelai	9.2	-15.0%	-0.1	-0.95%
Tembaga	5,662.5	22.1%	43.5	0.77%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan hari Kamis ditutup menguat didorong oleh saham sektor teknologi selama Federal Reserve berencana untuk memangkas neraca keuangannya. Dow Jones ditutup menguat 70 poin (+0,34%) di level 21.083, Nasdaq ditutup menguat 42 poin (+0,69%) pada level 6.205. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 45 poin (-0,23%) di level 19.768. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka melemah 15 poin (-0,11%) menjadi 13.297.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Wall Street pasca pertemuan FOMC diperkirakan menjadi sentimen positif indeks, di sisi lain melemahnya harga minyak mentah karena adanya harapan pemangkas produksi lebih dalam diperkirakan menjadi katalis negatif indeks pada hari ini. IHSG diprediksi bergerak menguat terbatas dengan kisaran *support* di level 5.665 sedangkan *resist* pada level 5.730. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- BMRI (Spec Buy, TP: Rp12.650, Support: Rp12.100)
- GGRM (Spec Buy, TP: Rp74.425, Support: Rp72.775)
- PTTP (SoS, TP: Rp3.160, Support: Rp3.080)
- SSMS (Spec Buy, TP: Rp1.720, Support: Rp1.650)

News Highlight

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) merevisi capaian target kontrak mereka tahun ini. Hal itu lantaran, emiten anak usaha dari PT Wijaya Karya Tbk ini beroleh kontrak baru. WTON menggerek target mereka dari sebelumnya Rp6,2 triliun menjadi Rp7 triliun untuk kontrak baru tahun ini. Saat ini WTON masih menangani kontrak-kontrak seperti dari Kementerian PUPR dan proyek pembangunan power plant. Nilai kontrak pada April mencapai Rp1,8 triliun. Sedangkan sampai Mei diperkirakan mencapai Rp2,5 triliun-Rp3 triliun.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) mencatatkan laba bersih kuartal pertama 2017 sebesar Rp733,06 miliar. Angka tersebut, mengalami kenaikan 183,32% bila dibandingkan dengan laba bersih kuartal pertama 2016 yang tercatat sebesar Rp258,74 miliar. BSDE mencatatkan penjualan kuartal pertama 2017 sebesar Rp1,75 triliun. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 58,72% bila dibandingkan dengan penjualan pada kuartal pertama 2016 yang tercatat sebesar Rp1,11 triliun. BSDE menyatakan kenaikan pendapatan usaha ditopang oleh penjualan tanah, bangunan, dan bangunan strata title yang naik 81%. Penjualan ini berkontribusi sebesar 82% dari total pendapatan usaha BSDE.

INDOPREMIER

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) meraih kontrak penjualan untuk memasok 500.000 ton batu bara per tahun untuk kebutuhan pembangkit listrik tenaga uap Tanjung Jati B, Jepara Jawa Tengah. Perseroan mengungkapkan anak perusahaan perseroan yaitu PT Indominco Mandiri akan memasok 500.000 ton per tahun selama lima tahun untuk pembangkit tersebut. PT PLN memastikan pasokan batu bara untuk pembangkit listrik tenaga uap Tanjung Jati B usai melakukan penandatanganan perjanjian kontrak penyediaan batu bara bersama dengan PT Kaltim Prima Coal dan PT Indominco Mandiri.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,725	7,550	-13.47%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,480	3,575	44.15%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	850	1,600	88.24%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,185	5,350	351.48%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	12,400	11,550	-6.85%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	14,150	12,100	-14.49%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	17,475	11,800	-32.47%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,525	5,600	-14.18%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,300	3,800	-28.30%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,470	1,150	-53.44%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	830	1,140	37.35%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	18,600	22,500	20.97%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,220	333	-89.66%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,250	13,600	47.03%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,480	6,500	86.78%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,380	3,000	26.05%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,140	4,700	49.68%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,420	2,500	3.31%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,350	2,900	23.40%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,825	17,400	97.17%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,800	7,900	-10.23%
Unilever	UNVR	HOLD	47,725	39,375	-17.50%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,515	1,710	12.87%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	10,850	11,900	9.68%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,075	6,150	21.18%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,460	3,600	46.34%
Soechi Lines	SOCI	BUY	318	690	116.98%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,520	700	-53.95%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	194	400	106.19%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	328	420	28.05%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,825	2,500	36.99%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,120	1,150	2.68%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	730	1,420	94.52%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,365	1,500	9.89%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	630	600	-4.76%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,750	4,150	-38.52%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,360	3,300	-24.31%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,040	4,360	43.42%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	314	340	8.28%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,710	3,050	-17.79%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,800	10,400	79.31%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	120	320	166.67%

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

- BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.